

Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik

Mensinergikan Kebijakan dan Pemberdayaan Ekonomi

VOL. 9, NO. 1, JUNI 2018

ISSN: 2086-6313

**STRATEGI PENINGKATAN DAYA SAING INDUSTRI BANDENG
DI KABUPATEN INDRAMAYU**

(INCREASING COMPETITIVENESS STRATEGY OF MILKFISH INDUSTRY IN INDRAMAYU)

Ia Arga Dhelia, Rina Oktaviani, Budhi Hascaryo Iskandar

CITIZEN-ORIENTED SERVICE DELIVERY AND INNOVATION

(A CASE STUDY OF PASSPORT OFFICE IN INDONESIA)

PENYELENGGARAAN PELAYANAN PUBLIK BERORIENTASI KEMASYARAKATAN DAN INOVASI

(STUDI KASUS DI KANTOR PELAYANAN PASPOR DI INDONESIA)

Agung Sulisty Purnomo

INFLASI DAN IMBAL HASIL SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA

(INFLATION AND STOCK RETURN IN INDONESIA STOCK EXCHANGE)

Ready Prima Dudesy, DS Priyarsono, Tony Irawan

**KONTRIBUSI SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)
DI KABUPATEN KERINCI**

(THE CONTRIBUTION OF TOURISM SECTOR TO LOCAL REVENUE IN KERINCI REGENCY)

Mardianis, Hanibal Syartika

KERJA SAMA PERDAGANGAN BARANG PADA FORUM RCEP BAGI INDONESIA

(COOPERATION OF GOODS TRADING ON RCEP FORUM FOR INDONESIA)

Ragimun

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik

Mensinergikan Kebijakan dan Pemberdayaan Ekonomi

VOL. 9, NO. 1, JUNI 2018

ISSN: 2086-6313

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v
Abstrak	vii-x
STRATEGI PENINGKATAN DAYA SAING INDUSTRI BANDENG DI KABUPATEN INDRAMAYU (INCREASING COMPETITIVENESS STRATEGY OF MILKFISH INDUSTRY IN INDRAMAYU)	
<i>Ia Arga Dhelia, Rina Oktaviani, Budhi Hascaryo Iskandar</i>	1-14
CITIZEN-ORIENTED SERVICE DELIVERY AND INNOVATION (A CASE STUDY OF PASSPORT OFFICE IN INDONESIA) PENYELENGGARAAN PELAYANAN PUBLIK BERORIENTASI KEMASYARAKATAN DAN INOVASI (STUDI KASUS DI KANTOR PELAYANAN PASPOR DI INDONESIA)	
<i>Agung Sulistyo Purnomo</i>	15-27
INFLASI DAN IMBAL HASIL SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA (INFLATION AND STOCK RETURN IN INDONESIA STOCK EXCHANGE)	
<i>Ready Prima Dudesy, DS Priyarsono, Tony Irawan</i>	29-51
KONTRIBUSI SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DI KABUPATEN KERINCI (THE CONTRIBUTION OF TOURISM SECTOR TO LOCAL REVENUE IN KERINCI REGENCY)	
<i>Mardianis, Hanibal Syartika</i>	53-65
KERJA SAMA PERDAGANGAN BARANG PADA FORUM RCEP BAGI INDONESIA (COOPERATION OF GOODS TRADING ON RCEP FORUM FOR INDONESIA)	
<i>Ragimun</i>	67-81

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

KATA PENGANTAR

Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik kembali hadir di hadapan pembaca budiman dengan lima tulisan yang membahas hasil penelitian dan kajian terhadap sejumlah isu ekonomi dan kebijakan publik. Pada edisi kali ini, JEKP menerima tulisan dari berbagai sumber, yakni akademisi dari sejumlah universitas dan peneliti kementerian/lembaga. Kelima tulisan tersebut membahas persoalan kebijakan moneter, kebijakan fiskal, pembangunan perkotaan dan daerah, isu kemiskinan, perkembangan sektor industri, serta kinerja BUMN. Beragamnya lembaga asal penulis dan isu-isu yang diangkat tentunya diharapkan dapat semakin memperkokoh fondasi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya bidang ekonomi dan kebijakan publik.

Tulisan yang berjudul **“Strategi Peningkatan Daya Saing Industri Bandeng di Kabupaten Indramayu”** dan ditulis oleh Ia Arga Dhelia, Rina Oktaviani, dan Budhi Hascaryo Iskandar mengawali edisi Jurnal kali ini. Tulisan ini menyoroti peran penting sektor perikanan tangkap dan budidaya perikanan bagi pertumbuhan ekonomi nasional khususnya sektor perikanan budidaya bandeng. Selain itu, sebagai salah satu pilihan untuk meningkatkan produksi perikanan budidaya, industri ini juga terbukti dapat meningkatkan pendapatan masyarakat pesisir. Dengan mengambil studi kasus industri budidaya bandeng di Kabupaten Indramayu, Jawa Barat dan dengan pendekatan studi model *Porter’s diamond*, *analisis gap*, dan *analytical hierarchy process* (AHP) menyimpulkan bahwa dalam rangka mengoptimalkan daya saing produk, industri terkait perlu mengoptimalkan beberapa aspek berikut, yakni kualitas sumber daya manusia, akses permodalan, penguatan infrastruktur, dan kemudahan kerja sama dengan industri pendukung. Peran pemerintah untuk membantu memfasilitasi beberapa aspek tersebut di atas akan memperkokoh keberadaan industri tersebut bagi perekonomian daerah dan kesejahteraan masyarakat nelayan.

Tulisan *kedua* ditulis oleh Agung Sulisty Purnomo dengan judul **“Citizen-Oriented Service Delivery and Innovation (A Case Study of Passport Office in Indonesia)”**. Tulisan ini memusatkan analisisnya pada arti pentingnya isu pelayanan publik seiring dengan kuatnya tuntutan penggunaan teknologi informasi dalam pelayanan publik dan kinerja pelayanannya berdasarkan prinsip tata kelola yang baik dan bersih. Tulisan dengan studi kasus pelayanan keimigrasian khususnya passpor elektronik di Ditjen Imigrasi memperlihatkan tingkat kepuasan dan kepercayaan masyarakat. Dengan demikian, perlu penguatan dan kesinambungan program ini berikut serangkaian inovasi yang menyertainya.

Tulisan *ketiga* yang berjudul **“Inflasi dan Imbal Hasil Saham di Bursa Efek Indonesia”** dan ditulis oleh Ready Prima Dudesy, DS Priyarsono, dan Tony Irawan. Tulisan yang memfokuskan pada isu kinerja pasar modal dan bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh guncangan tingkat inflasi Indonesia terhadap imbal hasil saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan satu hubungan kausalitas antara variabel tingkat inflasi nasional dan variabel imbal hasil saham sektor industri dasar dan kimia. Hasil penelitian juga mendeteksi bahwa terdapat empat hubungan satu arah, yakni bahwa imbal hasil saham sektor pertanian memengaruhi tingkat inflasi, imbal hasil saham sektor keuangan memengaruhi tingkat inflasi, imbal hasil indeks saham gabungan di BEI memengaruhi tingkat inflasi, dan tingkat inflasi memengaruhi imbal hasil saham sektor infrastruktur.

Tulisan *keempat* ditulis oleh Mardianis dan Hanibal Syartika berjudul **“Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Kerinci”**. Kedua penyaji menganalisis isu peran kontribusi sektor pariwisata khususnya bagi Kawasan Strategis Pariwisata Nasional terhadap pendapatan daerah di tengah-tengah masih kecilnya kontribusi tersebut. Tulisan dengan mengambil studi di Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi dan dengan metode analisis deskriptif data sekunder selama periode 2010-2014, serta analisis *Location Quotient*, *Dynamic Location Quotient*, Indeks Spesialisasi, dan SWOT menunjukkan bahwa sektor pariwisata belum menjadi sektor unggulan. Meskipun demikian, sektor ini tetap prospektif dalam rangka menopang pendapatan daerah ke depan. Untuk itu, upaya antara lain seperti peningkatan keunikan destinasi wisata berbasis partisipasi masyarakat, pembinaan masyarakat yang sadar wisata, dan diversifikasi produk wisata dapat menjadi rintisan yang harus didukung pemerintah.

Last but not least, tulisan *kelima* dan sekaligus menjadi tulisan penutup jurnal edisi ini adalah **“Kerja Sama Perdagangan Barang pada Forum RCEP bagi Indonesia”** yang ditulis oleh Ragimun. Tulisan ini mengambil isu

tentang kelembagaan kerja sama ekonomi kawasan khususnya di tingkat ASEAN dalam rangka menangkap peluang dinamika ekonomi kawasan dan global yang semakin *robust*. Tujuan kelembagaan RCEP diarahkan untuk menghapuskan tarif dan hambatan non-tarif serta memfasilitasi dan meningkatkan transparansi antar-anggota. Tulisan yang ditujukan untuk menganalisis optimalisasi perdagangan barang di tingkat kawasan dan manfaatnya bagi Indonesia menunjukkan bahwa optimalisasi manfaat bagi peningkatan ekspor Indonesia akan dapat diraih jika perundingan RCEP khususnya isu-isu penting seperti perdagangan barang dan jasa, dan investasi segera dituntaskan. Untuk mendukung upaya ini, dorongan ke arah transformasi struktur ekspor yang lebih berorientasi pada produk dan jasa serta pembukaan akses pasar secara spesifik perlu dukungan politik pemerintah.

Besar harapan kami semoga tulisan-tulisan tersebut dapat memberikan manfaat dan menambah khasanah keilmuan bagi seluruh pemangku kepentingan, khususnya anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) dalam menjalankan tugas-tugas konstitusionalnya. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang agung kita sampaikan kepada seluruh mitra bestari dan redaktur pelaksana yang telah berperan aktif dalam memberikan masukan dan perbaikan, baik secara substansial maupun redaksional. Ucapan terima kasih tak lupa disampaikan kepada seluruh jajaran sekretariat dan tata usaha yang telah mendukung suksesnya penerbitan jurnal edisi ini. Terakhir tetapi tidak kalah pentingnya, terima kasih dan penghargaan juga sepatutnya kita sampaikan kepada Kapuslit BKD tanpa mana dukungan kedinasan dan program penerbitan mustahil akan dapat diraih.

Jakarta, 30 Juni 2018

Hormat kami,
Dewan Redaksi

Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik

Mensinergikan Kebijakan dan Pemberdayaan Ekonomi

VOL. 9, NO. 1, JUNI 2018

ISSN: 2086-6313

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh difotokopi.

Ia Arga Dhelia (Institut Pertanian Bogor), **Rina Oktaviani** (Institut Pertanian Bogor), dan **Budhi Hascaryo Iskandar** (Institut Pertanian Bogor)

STRATEGI PENINGKATAN DAYA SAING INDUSTRI BANDENG DI KABUPATEN INDRAMAYU

JEKP, Vol. 9, No. 1, Juni 2018, hal. 1-14

Abstrak

Sektor perikanan berperan penting dalam pembentukan PDB nasional dengan tumpuan utama sektor perikanan tangkap dan budidaya perikanan. Dirjen Perikanan Budidaya menyatakan ikan bandeng merupakan salah satu pilihan untuk meningkatkan produksi perikanan budidaya yang belum optimal meskipun harganya terjangkau, kaya akan kandungan gizi, budidaya mudah dilakukan, dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat pesisir. Provinsi Jawa Barat menjadi produsen bandeng terbesar ke tiga di Indonesia dan lebih dari setengah produksinya dihasilkan di Kabupaten Indramayu. Kabupaten Indramayu memiliki potensi tambak terluas di Jawa Barat. Produksinya selalu melampaui target dan meningkat setiap tahunnya. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi kondisi faktual perikanan bandeng di Kabupaten Indramayu, menganalisis daya saing industri bandeng di Kabupaten Indramayu, dan merumuskan strategi kebijakan untuk meningkatkan daya saing industri bandeng di Kabupaten Indramayu. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah model Porter's diamond, analisis gap, dan analytical hierarchy process (AHP). Hasil analisis menunjukkan bahwa Kabupaten Indramayu dapat meningkatkan daya saing dengan memperhatikan beberapa faktor, yaitu peningkatan kualitas sumber daya manusia, terciptanya kemudahan akses sumber daya modal, penguatan infrastruktur, serta kemudahan kerjasama dengan industri pendukung dan industri terkait. Faktor utama adalah sumber daya modal, dengan aktor dan tujuan utama adalah pelaku usaha dan meningkatkan pendapatan pelaku usaha. Strategi alternatif berdasarkan prioritas secara berturut-turut adalah strategi meningkatkan produksi, strategi penguatan infrastruktur, strategi peningkatan kerjasama antar stakeholder, strategi penyuluhan, serta strategi perbaikan regulasi.

Kata kunci: AHP, analisis gap, daya saing, industri bandeng, model Porter's diamond

Agung Sulisty Purnomo (Kementerian Hukum dan HAM)

PENYELENGGARAAN PELAYANAN PUBLIK BERORIENTASI KEMASYARAKATAN DAN INOVASI (STUDI KASUS DI KANTOR PELAYANAN PASPOR DI INDONESIA)

JEKP, Vol. 9, No. 1, Juni 2018, hal. 15-27

Abstrak

Penyelenggaraan pelayanan publik di Indonesia telah mengalami beberapa perubahan sejak kejatuhan rezim otoriter sampai saat sekarang. Perubahan ini ditandai dengan maraknya penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di bidang pelayanan publik. Imigrasi adalah salah satu dari beberapa instansi publik yang sedang memaksimalkan perkembangan teknologi informasi ini dengan meluncurkan berbagai inovasi di bidangnya. Akibatnya, menurut data dari survei internal Direktorat Jenderal Imigrasi, indeks kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan keimigrasian meningkat cukup tajam di tahun 2015. Pencapaian yang sangat memuaskan ini, bagaimanapun, menjadi target pembantahan dari sudut pandang dan prinsip-prinsip yang terkandung dalam paradigma *new public service* dan *critical system heuristics*. Sebagai penunjang terhadap dua teori ini, model kolaborasi dari *theory of change* juga akan dijabarkan. Sangat diharapkan bahwasanya model kolaborasi ini, nantinya, dapat digunakan untuk membantu pencapaian kualitas pelayanan publik yang prima. Kajian ini menggunakan data-data sekunder yang didapat dari Imigrasi dan di olah menggunakan metode kualitatif. Tulisan ini menyimpulkan penentuan cara yang tepat dalam penyelenggaraan pelayanan publik, khususnya di bidang pelayanan paspor online dan inovasi-inovasi yang mengikutinya beserta implikasinya terhadap tingkat kepuasan dan kepercayaan masyarakat. Beberapa rekomendasi seperti penancangan program partisipasi publik dan penggunaan sistem kerja mandiri untuk kantor pelayanan di daerah diyakini dapat menjadi jalan keluar untuk menuju pelayanan publik berskala dunia.

Kata kunci: Pelayanan publik, orientasi kemasyarakatan, kantor pelayanan paspor, inovasi, kepuasan masyarakat

JReady Prima Dudesy (Sekolah Pascasarjana IPB), **DS Priyarsono** (Fakultas Ekonomi dan Manajemen Kampus IPB), dan **Tony Irawan** (Fakultas Ekonomi dan Manajemen Kampus IPB)

INFLASI DAN IMBAL HASIL SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA

JEKP, Vol. 9, No. 1, Juni 2018, hal. 29-51

Abstrak

Kinerja pasar modal tidak hanya ditentukan oleh faktor internal perusahaan saja, tetapi juga oleh faktor eksternal perusahaan. Faktor eksternal perusahaan salah satunya adalah kondisi ekonomi. Investor dapat menggunakan indikator kondisi perekonomian nasional yaitu tingkat inflasi untuk keputusan investasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh guncangan tingkat inflasi Indonesia terhadap imbal hasil saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Tingkat inflasi Indonesia yang tidak signifikan memengaruhi imbal hasil indeks saham gabungan di BEI. Hasil penelitian menemukan satu hubungan kausalitas atau saling memengaruhi yaitu antara variabel tingkat inflasi nasional dan variabel imbal hasil saham sektor industri dasar dan kimia. Hasil penelitian juga mendekteksi bahwa terdapat empat hubungan satu arah yaitu antara imbal hasil saham sektor pertanian yang signifikan memengaruhi tingkat inflasi, imbal hasil saham sektor keuangan yang signifikan memengaruhi tingkat inflasi, imbal hasil indeks saham gabungan di BEI yang signifikan memengaruhi tingkat inflasi, dan tingkat inflasi yang signifikan memengaruhi imbal hasil saham sektor infrastruktur. Guncangan tingkat inflasi Indonesia direspon negatif oleh imbal hasil saham sektor industri dasar dan kimia. Sebaliknya guncangan imbal hasil saham sektor industri dasar dan kimia juga direspon negatif oleh tingkat inflasi nasional. Guncangan Imbal hasil saham sektor pertanian direspon positif oleh tingkat inflasi nasional. Guncangan Imbal hasil saham sektor keuangan direspon negatif oleh tingkat inflasi nasional. Guncangan Imbal hasil indeks Harga Saham Gabungan direspon negatif oleh tingkat inflasi nasional. Guncangan tingkat inflasi Indonesia direspon negatif oleh imbal hasil saham sektor infrastruktur, pekerjaan umum, dan transportasi.

Kata kunci: inflasi, imbal hasil saham, kausalitas

Mardianis (Kementerian Hukum dan HAM), **Hanibal Syartika** (Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi)

KONTRIBUSI SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DI KABUPATEN KERINCI

JEKP, Vol. 9, No. 1, Juni 2018, hal. 53-66

Abstrak

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011, Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi termasuk Kawasan Strategis Pariwisata Nasional Tahun 2010-2025. Sementara kontribusi sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) masih sangat kecil. Peningkatan jumlah tempat wisata sampai dengan tahun 2014 dan penetapan sebagai Kawasan Strategis Pariwisata Nasional menjadi potensi peningkatan PAD dari sektor pariwisata sehingga menjadi sektor unggulan di Kabupaten Kerinci ke depannya. Tujuan penelitian ini untuk mengkaji potensi sektor pariwisata di Kabupaten Kerinci sebagai sektor unggulan sehingga memberikan dampak ekonomi terhadap PAD dan bagaimana strategi pengembangan sektor pariwisata di Kabupaten Kerinci. Metode penelitian dengan analisis deskriptif dari data sekunder selama periode tahun 2010-2014, alat analisis digunakan Metode Location Quotient, Dynamic Location Quotient dan Indeks Spesialisasi. Analisis SWOT digunakan untuk analisis strategi pengembangan sektor pariwisata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor pariwisata belum menjadi sektor unggulan, akan tetapi merupakan sektor yang prospektif untuk dikembangkan dalam mendukung pembangunan perekonomian dan meningkatkan pendapatan daerah Kabupaten Kerinci ke depannya. Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD pada periode penelitian hanya 0,57 persen atau relatif tidak berperan. Adapun strategi pengembangan ke depannya difokuskan pada peningkatan keunikan Kabupaten Kerinci sebagai destinasi wisata melalui pengembangan kawasan wisata berbasis partisipasi masyarakat, pembinaan masyarakat yang sadar wisata, diversifikasi produk wisata yang bisa menjadi ciri khas daerah dibanding daerah lainnya, menumbuhkan gerakan sadar wisata “tradisi mudik/pulang kampung”, melestarikan budaya lokal sebagai keunikan wisata dan peningkatan promosi dan publikasi.

Kata kunci: Kabupaten Kerinci, pariwisata, pendapatan daerah, sektor unggulan

Ragimun (Pusat Kebijakan Regional dan Bilateral, Badan Kebijakan Fiskal, Kementerian Keuangan)

INFLASI DAN IMBAL HASIL SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA

JEKP, Vol. 9, No. 1, Juni 2018, hal. 67-81

Abstrak

Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP) dibentuk sebagai wujud dari respon ASEAN terhadap dinamika ekonomi di kawasan dan global berupa integrasi negara-negara ASEAN dengan perekonomian global. RCEP memiliki tujuan progresif menghapuskan tarif dan hambatan non-tarif serta memfasilitasi dan meningkatkan transparansi antar negara anggota. Penyatuan 16 negara dalam satu skema perjanjian perdagangan bebas akan menjadikan RCEP menjadi blok perdagangan besar yang menguasai sepertiga dunia. Penelitian ini bertujuan menganalisis optimalisasi perdagangan barang dengan diberlakukannya RCEP dan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan manfaat atas perdagangan barang bagi Indonesia. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan-pendekatan ekonomi yang lebih menekankan pada dampak pembentukan RCEP terhadap perdagangan barang bagi Indonesia melalui pendekatan deskriptif. Sebagai hasilnya adalah bahwa optimalisasi peningkatan ekspor Indonesia jangka menengah dan jangka panjang akan dapat dicapai, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui percepatan penyelesaian perundingan RCEP khususnya terkait tiga isu penting yaitu isu perdagangan barang (trade in goods), perdagangan jasa (trade in services), dan investasi. Upaya-upaya lainnya adalah mendorong transformasi struktur ekspor dari berbasis komoditi menjadi produk dan jasa yang bernilai tambah, memanfaatkan seluruh skema preferensi yang ada selama ini dan request delegasi Indonesia terkait pembukaan akses pasar dengan menargetkan pasar secara spesifik. Demikian juga senantiasa fokus pada skala untuk membantu perbaikan neraca perdagangan serta menyusun “negative list” beberapa negara tujuan ekspor yang selama ini perlu dioptimalkan seperti Cina, Jepang dan Korea Selatan.

Kata kunci: RCEP, optimalisasi kerjasama, saling menguntungkan

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik

Mensinergikan Kebijakan dan Pemberdayaan Ekonomi

VOL. 9, NO. 1, JUNI 2018

ISSN: 2086-6313

The keywords noted here are the words which represent the concept applied in a writing. These abstracts are allowed to copy without permission from the publisher and free of charge.

Ia Arga Dhelia (Bogor Agricultural University), **Rina Oktaviani** (Bogor Agricultural University), dan **Budhi Hascaryo Iskandar** (Bogor Agricultural University)

INCREASING COMPETITIVENESS STRATEGY OF MILKFISH INDUSTRY IN INDRAMAYU

JEKP, Vol. 9, No. 1, Juni 2018, hal. 1-14

Abstract

The Ministry of Marine Affairs and Fisheries has established a policy to implement its performance management with balanced scorecard approach since 2013. The approach was particularly applied in the process of designing the ministry's strategic planning. It was a part of bureaucratic reform, which aims to strengthen the institution accountability performance. The study aims to analyze the factors that determine the implementation of balanced scorecard strategy in terms of strategy-focused organization principles. The study also aims to analyze whether the strategy has been fully understood and well used by managers and all employees. This research uses sequential explanatory research method, where data were collected from 231 respondents, followed by in-depth interviews of 9 selected ones. The results show that quality of each stage within the strategy and the factors supporting the implementation determine the success of strategy implementation. The clarity of position-based performance indicator contributes highest among factors within quality stage, while the clarity of performance appraisal gives lowest contribution. The change management program is proved to be the most important determinant within the supporting factors, but it is not supported well by the strategic management unit and the budget structure as well. This study also concludes that in terms of five principles of strategy-focused organization, the management succeeds to implement the balance scorecard. Nevertheless, the employees within staff level do not fully understand the concept of this approach.

Keywords: *balanced scorecard, strategy implementation, ministry of marine affairs and fisheries, strategy-focused organization*

Agung Sulisty Purnomo (Ministry of Law and Human Rights)

**CITIZEN-ORIENTED SERVICE DELIVERY AND INNOVATION
(A CASE STUDY OF PASSPORT OFFICE IN INDONESIA)**

JEKP, Vol. 9, No. 1, Juni 2018, hal. 15-27

Abstract

Public service delivery in Indonesia had undergone several adjustments since 1998 until the present time. This reform is marked by the utilization of Information and communication technology in public services. The Directorate General of Immigration (Imigrasi) is one of public agencies that make the most of this technology development by launching of wide range of innovations in the field of public services. Consequently, according to the internal survey, public satisfaction level rises significantly. This outstanding achievement, however, is the subject of contestation before the principles of the New Public Service and the fundamental values of the Critical System Heuristics. As a support to these frameworks, a collaboration model from the Theory of Change will be elaborated. It is expected that this model will be favorable for achieving the high quality public services. The project uses secondary data obtained from imigrasi and assessed by qualitative method. This work explores the appropriate ways to deliver the public services, especially in the Online Passport Service program and the following innovations as well as its implication towards public satisfaction level and trust. Some possible recommendations such as institutionalizing public participation and adopting semi-autonomous system of local offices are believed to become a solutive decision towards world class public services.

Keywords: Public service, citizen-oriented, passport office, innovation, public satisfaction

JReady Prima Dudesy (Graduate School of IPB), DS Priyarsono (Faculty of Economics and Management Campus IPB), dan Tony Irawan (Faculty of Economics and Management Campus IPB)

INFLATION AND STOCK RETURN IN INDONESIA STOCK EXCHANGE

JEKP, Vol. 9, No. 1, Juni 2018, hal. 29-51

Abstract

The performance of capital market does not only set by internal factors, but also set by external factors. One of the external factors is economic conditions. Investors can use the national economic indicator such as inflation rate for investment decisions. The purpose of this study is to identify the Indonesia's inflation shock impact on stock returns in Indonesia Stock Exchange or IDX. The rate of Indonesia inflation which not significant influence the returns of the composite stock index in IDX. The result of the study showed a causal relationship or interrelation between national inflation rate variable and stock return of basic industry and chemical sector variable. In addition the study also showed four one-way relationship of the stock return of agricultural sector which significantly affects inflation rate, the stock returns of financial sector which significantly affects inflation rate, the stock returns of composite stock index in IDX which significantly affects inflation rate, and the inflation rate which significantly affects stock returns of infrastructure sector. The Impulse of the Indonesia's inflation rate get a negative response of the stock returns of the basic & chemical industry sectors. On the other hand, the impulse of the stock returns of the basic & chemical industry get a negative response of the Indonesia's inflation rate. The impulse of the stock returns of agricultural sector get positive response of the national inflation rate. The impulse of stock return of financial sector get a negative response of the national inflation rate. The impulse of stock return of composite index get a negative response of the national inflation rate. The impulse of the Indonesia's inflation rate get a negative response of the stock returns of infrastructure, public works and transportation sectors.

Keywords: inflation, stock return, causality

Mardianis (Ministry of Law and Human Rights), Hanibal Syartika (Office of Industry and Trade of Jambi Province)

THE CONTRIBUTION OF TOURISM SECTOR TO LOCAL REVENUE IN KERINCI REGENCY

JJEKP, Vol. 9, No. 1, Juni 2018, hal. 53-66

Abstract

Based on Government Regulation No. 50 of 2011, Kerinci Regency of Jambi Province belongs to the National Tourism Strategic Area of 2010-2025. While the contribution of tourism sector to PAD is still very small. Increasing the number of tourist destinations until 2014 and the determination as a National Tourism Strategic Region can be a potential increase in the Local Revenue from the tourism sector to become the leading sector in Kerinci Regency in the future. The purpose of this study is to examine the potential of the tourism sector in Kerinci Regency to be a leading sector so as to provide the economic impact on the Local Revenue and how tourism development strategy in Kerinci Regency. Research method used was descriptive based on secondary data during the period of 2010-2014, the analytical tool used was Location Quotient Method, Dynamic Location Quotient and Specialization Index. SWOT analysis was also used for analysis of tourism sector development strategy. Research results show that the tourism sector has not become a leading sector, but is a prospective sector to be developed in support of economic development and increase the income of Kerinci district in the future. The contribution of the tourism sector to the Original Revenue in the study period was only 0.57 percent or relatively non-contributing. The future development strategy focused on improving the uniqueness of Kerinci regency as a tourist destination through; Development of Community Based Tourism Area, Community Awareness Tourism, Tourism Product Diversification which can be Typical Region, Growing Aware Movement of "Tradition of Mudik/Pulang Kampung", Preserving Local Culture as Tourism Unique and Increasing promotion and publication.

Keywords: Kerinci Regency, tourism, local revenue, base sector

Ragimun (Center for Regional and Bilateral Policy, Fiscal Policy Office, Ministry of Finance)

COOPERATION OF GOODS TRADING ON RCEP FORUM FOR INDONESIA

JEKP, Vol. 9, No. 1, Juni 2018, hal. 67-81

Abstract

Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP) was formed as a manifestation of ASEAN's response to the economic dynamics in the region as well as globally, in the format of integration of ASEAN countries with the global economy. The RCEP has a progressive goal of eliminating tariffs and non-tariff barriers, and facilitating and enhancing transparency among members. The unification of 16 countries under a free trade agreement scheme would be make the RCEP a large trading bloc, that holds one-third of the world. The objective of this study is to analyze the optimization of trade in goods with the enactment of RCEP and efforts that can be done to optimize the benefits of trade in goods for Indonesia. In this research, the economic approaches are use to emphasized the impact of RCEP formation on trade of goods for Indonesia through descriptive approach. The result of the study are, the optimization of Indonesia's medium and long-term export increase can be achieved, by the acceleration of the resolution of the RCEP negotiations, especially on three important issues, namely trade in goods, trade in services, and investment. The other efforts that should be taken were to encourage the transformation of export structures from commodity-based to value-added products and services, utilizing all existing preferences schemes regarding the opening of access market especially specific target markets requests by Indonesian delegates. Furthermore, it should always focus on economis of scale to improve trade balance and compile the negative list of export destination countries which need to be optimized such as China, Japan and South Korea.

Keywords: RCEP, optimization of cooperation, mutual benefity

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN